

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN METODE INKUIRI DALAM  
MATA PELAJARAN IPS MATERI LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN**  
(Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas III SDN Dewi Sartika Kec. Ciparay  
Kab. Bandung)

Oleh :  
Yulita Asria Warsidah  
125060143

**ABSTRAK**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SDN Dewi Sartika Kec. Ciparay Kab. Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa. Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar dan melihat kenyataan dilapangan, ditemukan beberapa masalah khususnya dalam pembelajaran IPS yaitu kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa masih rendah pada materi lingkungan alam dan buatan. Berdasarkan pada masalah tersebut maka peneliti mencoba melaksanakan pembelajaran IPS dengan tujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dengan penerapan metode inkuiri. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu dapatkah metode inkuiri meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas III SDN Dewi Sartika Kec. Ciparay Kab. Bandung dalam mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara, catatan lapangan, kamera foto, LKS dan LKK. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus, dalam satu siklus dilakukan dua pertemuan. Hasil observasi penelitian ini dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil penilaian RPP yang diperoleh 3,38 (baik) persentase 84%, siklus II meningkat menjadi 3,75 dengan persentase 94% (sangat baik). Pada siklus I rata-rata aktivitas guru 3,43 persentase 86% (baik), siklus II meningkat menjadi 3,74 persentase 93% (sangat baik). Pada siklus I rata-rata aktivitas kemampuan berpikir kritis siswa memperoleh persentase 48%, siklus II meningkat menjadi 93%. Pada siklus I hasil belajar persentase rata-rata nilai LKS siswa memperoleh 48%, sedangkan persentase LKK memperoleh 52%, siklus II hasil belajar meningkat persentase rata-rata nilai LKS siswa mencapai 82%, sedangkan persentase LKK mencapai 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas III SDN Dewi Sartika Kec. Ciparay Kab. Bandung. Rekomendasi penelitian ini adalah penerapan metode inkuiri dapat dijadikan alternatif untuk melakukan inovasi pembelajaran di kelas, khususnya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Kata Kunci : Inkuiri, Berpikir Kritis dan Hasil Belajar